



## Pengaruh Jalan Tol Terhadap Pembangunan Ekonomi Khususnya UMKM di Sumatera Utara

Muhammad Dzaki Abdillah<sup>1</sup>, Isnaini Harahap<sup>2</sup>, Windu Anggara<sup>3</sup>, Siti Nurojiyah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: [muhammad3004234023@uinsu.ac.id](mailto:muhammad3004234023@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [yenni.samri@uinsu.ac.id](mailto:yenni.samri@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [dzakiabdillah504@gmail.com](mailto:dzakiabdillah504@gmail.com)<sup>3</sup>, [dzakiabdillah7878@gmali.com](mailto:dzakiabdillah7878@gmali.com)<sup>4</sup>

**Abstract:** Roads play a crucial role in economic development, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In North Sumatra, the rapid development of toll roads has significantly impacted the accessibility and efficiency of goods and services distribution. This study aims to analyze the influence of toll road development on the growth of MSMEs in the region. Utilizing statistical data and case studies, this research demonstrates that infrastructure improvements contribute to local economic growth and enhance the competitiveness of MSMEs.

**Keyword:** Toll Roads, MSMEs (Middle Class Micro Enterprises), Economic Development

**Abstrak:** Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Sumatera Utara, pembangunan jalan tol yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan terhadap aksesibilitas dan efisiensi distribusi barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan jalan tol terhadap perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Dengan menggunakan data statistik dan studi kasus, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur jalan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan daya saing UMKM.

**Kata Kunci :** Jalan Tol, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Pembangunan Perekonomian

### 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan infrastruktur, khususnya dalam hal jalan, memainkan peranan yang sangat penting sebagai salah satu elemen kunci yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Di provinsi Sumatera Utara, yang dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang sangat besar, keberadaan jalan tol menjadi sangat krusial untuk meningkatkan tingkat konektivitas antar berbagai daerah. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, pertumbuhan ekonomi provinsi ini tercatat mencapai angka 5,5% pada tahun 2022. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan tersebut adalah adanya pembangunan infrastruktur yang memadai dan berfungsi dengan baik (BPS, 2022).

Jalan tol tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi yang efisien, tetapi juga berperan penting sebagai penghubung antara berbagai pusat ekonomi, industri, serta pasar. Dengan adanya jalan tol, waktu perjalanan dan biaya transportasi dapat diminimalkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa. Ini menjadi sangat vital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sering kali menghadapi

berbagai tantangan terkait dengan aksesibilitas ke pasar. Menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Perhubungan, panjang total jalan tol yang telah dibangun di wilayah Sumatera Utara mencapai 300 kilometer dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan infrastruktur transportasi yang ada (Kementerian Perhubungan, 2023).

Namun, meskipun terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pembangunan jalan tol, kita tidak dapat mengabaikan kenyataan bahwa masih ada sejumlah tantangan yang dihadapi oleh UMKM, terutama bagi mereka yang beroperasi di daerah yang tidak terjangkau oleh jalur tol. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh keberadaan jalan tol terhadap perkembangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil di kawasan yang tidak memiliki akses langsung ke infrastruktur jalan tol yang ada.

Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana jalan tol dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, serta bagaimana dampaknya terhadap sektor UMKM yang merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Sumatera Utara, terutama dalam konteks pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan inklusif.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Dalam konteks pembangunan ekonomi yang semakin kompleks dan dinamis, banyak pakar dan ahli di bidang ekonomi sepakat bahwa infrastruktur transportasi memegang peranan yang sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Edward Glaeser (2011) berpendapat bahwa infrastruktur yang dirancang dengan baik dan efisien dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Amartya Sen (1999), yang menekankan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dari sudut pandang agama, Al-Qur'an juga memberikan penekanan yang kuat mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 261, Allah SWT menggambarkan perbandingan antara amal baik dengan pohon yang subur, yang dapat diinterpretasikan bahwa investasi dalam infrastruktur, seperti pembangunan jalan, adalah

bentuk amal yang baik yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur bukan hanya sekadar aspek ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan spiritual yang perlu diperhatikan.

Lebih lanjut, Paul Krugman (1998), seorang ekonom terkemuka, menjelaskan bahwa infrastruktur yang baik dapat menciptakan aglomerasi ekonomi, di mana berbagai perusahaan berkumpul di lokasi tertentu untuk memanfaatkan kemudahan akses yang ditawarkan. Fenomena ini sangat relevan, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Sumatera Utara, di mana akses ke pasar yang lebih luas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mereka.

Pendapat yang tidak kalah penting datang dari Joseph Stiglitz (2002), yang menekankan bahwa investasi dalam infrastruktur sangat penting untuk mengurangi ketimpangan ekonomi yang ada. Dengan adanya jalan tol yang dibangun, UMKM yang berlokasi di daerah terpencil akan memiliki akses yang lebih baik ke pasar dan sumber daya yang diperlukan, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan yang lebih maju dan daerah pedesaan yang seringkali terpinggirkan.

Dalam kajian ini, kami juga merujuk pada berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol di Indonesia secara umum telah memberikan dampak positif terhadap volume perdagangan dan mempercepat pertumbuhan UMKM. Sebuah studi yang dilakukan oleh Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) menunjukkan bahwa UMKM yang berlokasi dekat dengan jalan tol mengalami peningkatan omzet yang signifikan, hingga 30% setelah jalan tol tersebut dibuka (APINDO, 2021). Hal ini menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi merupakan salah satu pilar utama dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Investasi yang tepat dalam infrastruktur tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga akan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus memperhatikan dan mengembangkan infrastruktur transportasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh jalan tol terhadap pembangunan ekonomi, khususnya UMKM di Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data sekunder dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perhubungan, dan laporan-laporan terkait lainnya. Selain itu, wawancara dengan pelaku UMKM dan pengusaha lokal juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai dampak pembangunan jalan tol.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei yang mencakup pertanyaan mengenai aksesibilitas, biaya transportasi, dan perubahan omzet sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistika deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara pembangunan jalan tol dan perkembangan UMKM.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Apa Yang Dimaksud Dengan Jalan Tol**

Jalan tol merupakan sebuah infrastruktur transportasi yang dibangun dengan standar yang sangat tinggi dan dikenakan biaya atau tarif untuk setiap pengguna yang melintasinya. Tujuan utama dari pembangunan jalan tol ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem transportasi, dengan cara mengurangi tingkat kemacetan yang sering terjadi di jalan raya serta mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan. Di Indonesia, keberadaan jalan tol sangatlah penting dan menjadi bagian integral dari sistem transportasi nasional, yang berfungsi untuk mendukung mobilitas baik barang maupun orang di seluruh wilayah negara.

#### **Alasan Diadakannya Jalan Tol**

Pembangunan jalan tol dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang terus meningkat, yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Jalan tol memiliki kemampuan untuk secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan, meningkatkan aspek keselamatan di jalan, serta menurunkan biaya yang dikeluarkan untuk transportasi. Di wilayah Sumatera Utara, pembangunan jalan tol juga memiliki tujuan strategis untuk menghubungkan daerah-daerah yang terpencil dengan berbagai pusat ekonomi, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

### **Dampak Jalan Tol Terhadap Perekonomian, Khususnya UMKM**

Pembangunan jalan tol di Sumatera Utara telah memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan UMKM. Dengan adanya jalan tol, para pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk mengakses pasar yang lebih luas, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Selain itu, jalan tol juga berkontribusi dalam mengurangi biaya transportasi yang harus dikeluarkan, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk yang mereka tawarkan. Sebuah studi yang dilakukan menunjukkan bahwa UMKM yang berlokasi dekat dengan jalan tol dapat mengalami peningkatan omzet yang signifikan, bahkan hingga 25% dalam tahun pertama setelah jalan tol tersebut dibuka, menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua UMKM merasakan manfaat yang sama dari pembangunan jalan tol ini. UMKM yang berada di daerah yang tidak memiliki akses langsung ke jalan tol sering kali mengalami kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang dapat membantu UMKM yang berada di daerah terpencil agar mereka juga dapat memanfaatkan berbagai manfaat yang ditawarkan oleh pembangunan jalan tol.

**Tabel 1:** Pembangunan Tol Sudah Berapa Km 5 Tahun Terakhir Dari 2024

Tahun	Panjang Jalan Tol (KM)
2020	60
2021	70
2022	80
2023	90
2024	100

### **DISKUSI**

Meskipun jalan tol memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, terutama bagi UMKM yang berada di luar jalur tol. Salah satu masalah utama adalah ketidakmampuan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan besar yang lebih mudah mengakses jalan tol. Selain itu, biaya untuk distribusi barang dari daerah yang tidak terhubung dengan jalan tol sering kali lebih tinggi, sehingga mengurangi daya saing produk lokal.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan tol memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara. Namun, perlu ada perhatian lebih untuk membantu UMKM di daerah yang tidak terjangkau oleh jalan tol agar mereka juga dapat merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur ini. Saran untuk pemerintah adalah melakukan pengembangan infrastruktur yang lebih merata dan memberikan dukungan kepada UMKM agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

## **DAFTAR REFERENSI**

Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah: 261.

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). (2021). Laporan Penelitian Dampak Jalan Tol terhadap UMKM.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Ekonomi Sumatera Utara.

Glaeser, E. (2011). *The Triumph of the City*. Penguin Press.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Data UMKM di Indonesia.

Kementerian Perhubungan. (2023). Laporan Pembangunan Infrastruktur Transportasi.

Krugman, P. (1998). The role of geography in development. In *The New Economic Geography*.

Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.

Stiglitz, J. (2002). *Globalization and Its Discontents*. W.W. Norton & Company.

World Bank. (2020). *Infrastructure and Economic Development in Indonesia*.